

Project Hemat Energi dari Intel

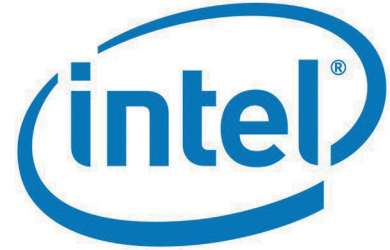
Intel, yang dikenal sebagai produsen processor terbesar dunia, baru saja membuat *project open source* untuk menghemat energi bernama LessWatts.org, yang ditujukan untuk menurunkan konsumsi daya listrik pada server Linux dan PC.

Intel memperkenalkan project ini pada acara Intel Developer Forum di San Fransisco pada hari Jumat. Pihak Intel mengatakan bahwa inisiatif yang baru diperkenalkan ini, akan membawa komunitas *developer* Linux, vendor open source, dan *end-user* untuk bersama-sama memfasilitasi pembangunan teknologi, menyebarkan, dan berbagi informasi seputar *Linux power management*.

Renee James, Corporate Vice President and General Manager of Intel's Software and Solutions Group. LessWatts.org, mengatakan bahwa mereka membuat LessWatts.org untuk mempercepat pembangunan

teknologi dan memudahkan berbagi informasi mengenai power management yang efektif lintas papan spektrum dari beberapa bagian peralatan dan industri yang menggunakan Linux. Dia menambahkan, akan mengombinasikan usaha energi yang berbeda lainnya untuk membantu mengantarkan solusi efisiensi energi untuk pasar lebih cepat, yang akan menguntungkan customer yang memakai produk berbasis Intel dan solusi berbasis Linux.

Untuk *data center* yang lebih besar, pemakaian energi oleh berbagai tipe server, termasuk Linux, telah terjadi penambahan konsumsi listrik pada satu dekade terakhir. Begitu banyaknya, sehingga beberapa data center tidak dapat lagi menambah kebutuhan listrik. Untuk data center tersebut, perbaikan dalam segi konsumsi energi ini akan terjadi sangat signifikan, dan juga dapat me-



nyimpan biaya produksi dengan memakai energi lebih sedikit.

Ketika hal ini tersedia juga untuk *mobile device* seperti laptop dan telepon selular, sistem operasi Linux akan maju untuk membantu peralatan *idle down* dan menambah umur baterai. Untuk mendukung hal ini, pihak Linux Foundation juga telah menyiapkan "Green Linux Initiative" yang berfokus pada perbaikan power management di Linux. ■

Project Dynamic Kernel Module Support dari Dell

Dua hal yang banyak diinginkan para komunitas Linux adalah driver dan kemudahan akses driver. Sekarang, hal pertama akan segera terakumulasi, dan hal kedua sedang dicari solusinya. Untuk hal pertama, Dell membantu para komunitas Linux dengan membuat sebuah project Linux yang bernama Dynamic Kernel Module Support (DKMS).

Project DKMS di buat untuk menciptakan sebuah *framework* di mana kernel *dependent module source* dapat menetap sehingga proses *upgrade* kernel dan proses pembuatan module dapat terjadi dalam waktu bersamaan. DKMS menawarkan keuntungan bagi vendor yang dapat menyediakan dari sekarang pembuatan driver-nya tanpa harus menunggu versi kernel yang baru.



Pada blog Direct2Dell, Matt Domsch, Linux Technology Strategist, mengatakan bahwa Dell menggunakan DKMS untuk mendistribusikan proses update device driver bagi pengguna distro RHEL, SLES, dan Ubuntu. Hal ini membantu Dell untuk memperbaiki device driver secara individual, untuk dapat mendukung *hardware* baru.

Fitur menarik lain dari DKMS adalah 'mkrpm'. Fitur ini memudahkan *user* untuk mengotomatiskan proses download driver yang sesuai dengan hardware di sistem-nya, meskipun driver ini tidak terdapat pada versi kernel yang digunakan. ■

Migrasi Kubuntu di Canary Island

Dua turunan Kubuntu akan digunakan untuk kebutuhan pendidikan di Canary Island, yang mana satu distro akan diinstal di semua sekolah, dan satu distro lagi akan digunakan oleh kalangan universitas besar. Dari 18 sampai dengan 21 September, diadakan

konferensi yang dinamakan "Jornadas de Software Libre", yang mengambil tempat di University of La Laguna, Tenerife, Canary Island, Spanyol, dan diselenggarakan oleh University's Software Libre Office (OSL).

Distro yang dihasilkan akan diberi nama mEDUXa 1.2, yang telah diperlihatkan oleh president of KDE e.V, Aaron Seigo, dan Jonathan Riddell, Kubuntu's main developer,

dalam perjalanannya ke suatu sekolah yang akan menginstal distro ini. Lebih dari satu jam, para anggota MEDUSA project dari Educational Department of the Canary Island Regional Government, mengadakan pertemuan dengan beberapa tim dari mEDUXa 1.2.

Saat ini, mEDUXa 1.2 telah diinstalasi oleh 300 sekolah, dan MEDUSA project sedang mempersiapkan versi yang lebih baru, yakni v2, yang berbasis Kubuntu Feisty Fawn dengan desktop KDE 3.5.6.

Project ini akan dikembangkan oleh 100 sekolah sampai akhir tahun ini, sehingga kurang lebih 8000 komputer akan terinstal mEDUXa pada Januari 2008. ■



kubuntu

Linux Mint

Linux Mint Team, sudah merilis Linux Mint 3.1 (code name "Celena"), pada 24 September 2007. Linux Mint merupakan distro berbasis Ubuntu yang elegan, *up-to-date*, dan nyaman untuk digunakan. Dalam Ubuntu Mint, sudah dikemas secara langsung beberapa paket *proprietary* seperti Macromedia Flash, Windows multimedia codecs, video codecs, Adobe Reader, dan unrar.

OpenOffice.org

Pada pertengahan September 2007, OpenOffice.org Team sudah merilis paket OpenOffice.org 2.3.0. OpenOffice.org merupakan paket aplikasi *office* yang *free* dan dapat berjalan di berbagai macam *platform*. Dalam paket OpenOffice.org, sudah tercakup beberapa paket aplikasi untuk kebutuhan *writer*, *spreadsheet*, presentasi, dan *draw*.

KDE World Submit 2008

Penyelenggaraan Akademy, sebagai acara tahunan KDE World Summit, akan diselenggarakan di Belgia pada tahun depan, mulai dari 9 sampai 16 Agustus 2008.

KDE World Summit 2008 akan bertempat di De Nayer Institute, sebuah kampus yang berasosiasi dengan University of Leuven, yang berlokasi di Flanders, Belgia. Kegiatan ini akan dibagi menjadi tiga sub-*event*. Di antaranya, rapat umum tahunan, konferensi kontributor, dan sesi *hacking*.

Akademy membuka kesempatan yang baik bagi para anggota komunitas untuk mendiskusikan segala hal tentang KDE dengan bertatap muka secara langsung. Tim lokal yang mengatur penyelenggaraan konferensi ini, dihimpun oleh Vart Ceemeels dan Wendy Van Craen, yang ditunjuk oleh para anggota KDE e.V sebagai penyelenggara Akademy di Sint-Katelijne-Waver's De Nayer Institute. Institute ini merupakan salah satu lembaga yang memiliki jumlah pengguna KDE terbanyak.

Patrick Pelgrims, Coordinator of the Bachelor in Electronics/ICT curriculum Sint-Katelijne-Waver's De Nayer Institute, mengatakan bahwa pihaknya sangat senang dalam menyambut para komunitas KDE di kampusnya. Para *developer* KDE merupakan pembuat *platform software* mengagumkan yang banyak digunakan oleh Institute-nya untuk mendidik banyak mahasiswa pada bidang elektronik, *computer engineering* dan *embedded Linux*.

Untuk susunan acara, pada 9 dan 10 Agustus 2008, akan diadakan KDE Contributors Conference. Hari berikutnya, KDE e.V General Assembly atau rapat tahunan KDE akan dilaksanakan. Dari 12 sampai dengan 16 Agustus 2008, dilaksanakan *coding marathon*. Selama penyelenggaraan ini, direncanakan akan diadakan juga sesi *workshop*, tutorial, dan BoF. ■



Kerja Sama Linux Foundation dengan Developer Jepang

Linux Foundation dan Information-technology Promotion Agency (IPA), telah menandatangani kontrak untuk mempercepat pengadopsian Linux dan *open source software* dalam wilayah seperti pengembangan teknologi, pembangunan aktivitas legal, dan standarisasi. Kerja sama sebagai partner ini, akan dimulai pada User Conference di IPA Forum 2007, yang akan diselenggarakan pada 30 Oktober 2007, di Meiji Kinen-kan, Tokyo, Jepang.

Pengumuman kerja sama ini, bersamaan dengan waktu di mana minat penggunaan *open source software* di Jepang sedang berada pada tingkat tinggi. Salah satu contoh meningkatnya minat penggunaan *open source* di Jepang adalah pada produk konsumen elektronik yang dihasilkan perusahaan elektronik Jepang, dan Tokyo Stock Exchange yang memutuskan menggunakan Linux untuk pembuatan *next generation enterprise system*. Pada Juli ini, pemerintah Jepang juga menempatkan prioritas tinggi untuk mengadopsi *open standard* pada semua kebutuhan TI-nya.

Jim Zemlin, Executive Director of The Linux Foundation, memberi pernyataan bahwa para perusahaan dan developer Jepang merupakan pendukung terbesar Linux Foundation sejak didirikannya Linux Foundation. Pihak Linux Foundation akan lebih mendukung

pengembangan Linux dan *open source software* di Jepang. Perjanjian ini merupakan bagian dari aktivitas promosi regional Linux Foundation dan langkah penting dari komunitas *open source* untuk memperluas wilayah pengembangan.

Dari pihak Jepang, Buheita Fujiwara, Chairman of the Information-technology Promotion Agency mengatakan bahwa dua organisasi yang mereka miliki dapat membimbing proses adopsi dan

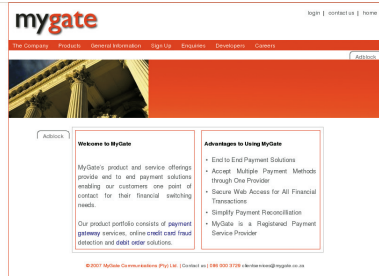
penggunaan Linux, serta *open source software*, dan bekerja bersama dalam pertemuan acara, pengembangan teknologi, dan aktifitas legal. IPA dapat membantu perusahaan Jepang untuk mempromosikan penggunaan Linux. IPA juga menambahkan, kalau *open source software* buatan Jepang akan

memainkan peranan penting pada revolusi *open source software* di dunia.

Perusahaan analisis Gartner memprediksi, kalau *open source software* akan semakin berkembang di Asia. Dari jumlah tersebut, 60 persen merupakan lembaga pemerintahan yang besar maupun menengah, yang mana akan menjadi bisnis utama mereka di tahun 2010. Hal ini cukup besar mengingat pada tahun 2004, kurang dari 15% jumlah perkembangan pengguna *open source software*. ■



Payment Service MyGate Dapat Berjalan di Platform Linux



MyGate, layanan *payment gateway* yang berasal dari Afrika Utara, telah membangun layanan yang membolehkan para pelaku *e-commerce* menggunakan Linux untuk mengakses layanan keamanan kartu kredit mereka.

MasterCard SecureCode dan Visa 3D Secure menawarkan sebuah solusi kepada pelaku *e-commerce* untuk mengurangi risiko penipuan kartu kredit. Semua *software* yang dibutuhkan

dapat diinstal pada sistem operasi mereka, sehingga para pemegang kartu dapat segera mendapatkan pin dari bank. Masalah dari sistem ini untuk para pengguna Linux adalah, *software* tersebut hanya dibangun untuk mendukung pada sistem operasi berbasis Windows.

David Viljoen, IT Director of MyGate, menjelaskan bahwa saat ini *software* tersebut dapat dibuat untuk berjalan pada *platform* lain, seperti Linux. Hal ini membutuhkan *software* yang dibuat untuk dapat terintegrasi dengan sistem.

Marc Seymour, Managing Director of iGroup, mengatakan kalau semua client *e-commerce* mereka telah memfasilitasi penggunaan server Linux untuk menaruh *shopping cart* dan *payment page* mereka. MyGate juga meyakini, bahwa keuntungan dari kontrol lengkap dari *payment page* tidak akan membuat khawatir akan terjadinya transaksi yang tidak aman. ■

Kuba Beralih ke GNU/Linux

Pada Mei 2005, Roberto del Puerto, Head of the Office for Computerizing Cuban Society, mengumumkan bahwa pemerintah Kuba telah mempersiapkan kantor administrasi pusat untuk berpindah ke sistem berbasis GNU/Linux. Dua tahun kemudian, tepatnya pada Juli 2007, Menteri TI dan komunikasi, Jorge Luis Perdomo, mengatakan kepada Juventud Rebeide bahwa menggunakan *free software* merupakan bagian dari strategi untuk meraih kedaulatan teknologi.

Beberapa lembaga pemerintahan Kuba yang rencananya akan dimigrasikan ke *platform* GNU/Linux, di antaranya perwakilan menteri pendidikan, hukum, bagian dalam, pendidikan tingkat tinggi dan angkatan bersenjata, *customs service*, lembaga sosial masyarakat Kuba pengguna komputer, Computer Sciences University, University of Havana, dan Jose A. Echeverria Institute.

Sebagian besar komputer pada kepulauan Karibia, menjalankan kopian ilegal sistem operasi Microsoft Windows. Banyak penduduknya menggunakan versi program bajakan yang tentunya tidak perlu membayar biaya lisensi.

Yudivin Almeida, seorang profesor dalam bidang matematika dan komputer University of Havana, mengatakan kalau masih terdapat deal yang besar bagi pihak yang menentang untuk berubah pikiran. Dalam pandangannya, penduduk Kuba mempertahankan argumen mereka bahwa biaya *free software* yang gratis bukanlah sesuatu hal

yang menarik. Hal ini dikarenakan embargo Amerika Serikat terhadap negara mereka, yang membuat pemahaman bahwa para penduduk Kuba dapat dengan bebas mengabaikan biaya lisensi.

Richard Stallman, aktivis *free software* mengatakan kalau penggunaan *free software* harus menyetujui empat kebebasan, yaitu kebebasan menjalankan program untuk tujuan apapun, kebebasan untuk mempelajari bagaimana program tersebut berjalan dan mengadaptasinya untuk kebutuhan, kebebasan untuk mendistribusikan salinan kembali untuk dapat membantu sesama, dan kebebasan untuk memperbaiki program dan merilis perbaikan tersebut ke publik.

Sejauh ini, hanya bagian *customs service* yang sudah mengadopsi sistem GNU/Linux pada semua komputernya, sekalipun server pada jaringan informasi kesehatan elektronik Informed telah menggunakan GNU/Linux sejak pertengahan tahun 1990. Untuk saat ini, Kuba masih menunggu untuk dapat bermigrasi secara keseluruhan. ■

wxWidgets

wxWidgets, cross platform C++ GUI library, pada tanggal 15 September 2007 sudah merilis versi terbarunya, yakni wxWidgets 2.8.6. Paket aplikasi wxWidgets menawarkan semua aspek yang biasa terdapat dalam kontrol GUI yang digunakan pada suatu aplikasi. wxWidgets juga dapat digunakan dengan *native widgets* yang terdapat pada masing-masing platform.

KDE

KDE 4.0 direncanakan akan segera dirilis antara 17-19 Januari 2008. Rencananya, rilis KDE 4.0 ini akan diselenggarakan oleh komunitas KDE di markas besar Google yang berlokasi di Mountain View, California. Event yang diselenggarakan ini, diharapkan dapat mengakhiri penantian panjang para penggunanya, terhadap rilis terbaru *desktop* KDE.

